

ABSTRAK

Penyakit TBC yang merupakan penyakit menular melalui udara ini bisa sembuh total. Bentuk paling umum ini disebut penyakit TB paru. Terapi lini pertama pada penyakit TBC adalah Rifampisin, dalam kombinasi dengan Isoniazid (INH), Etambutol (ETB), dan Pirazinamid (PZA). Biji papaya kaya akan kandungan golongan polifenol, flavonoid, triterpenoid, tannin, saponin, alkaloid, glikosida, gula pereduksi, steroid, protein, lemak, anthraquinones dan anthosianosides. rifampisin (RIF) adalah obat anti-TB yang paling umum yang bertanggung jawab untuk AKI yang diidentifikasi oleh sebagian besar penelitian. Penelitian ini dibagi menjadi 8 kelompok termasuk kelompok normal, kelompok negatif 1, kelompok negatif 2, kelompok negatif 3, kelompok positif, kelompok perlakuan I (ekstrak etanol biji papaya dosis 100 mg/kgBB), kelompok perlakuan II (ekstrak etanol biji papaya dosis 300 mg/kgBB), dan kelompok perlakuan III (ekstrak etanol biji papaya dosis 500 mg/kgBB) kemudian tikus dibedah dan diambil serum dan dilakukan pengukuran kadar ureum, kreatinin, asam urat, dan kreatinin klirens. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol biji papaya dapat menurunkan kadar kadar ureum, kreatinin, asam urat, dan kreatinin klirens yang berbeda signifikan ($P < 0,05$) terhadap kelompok kontrol negatif.

Key word : nefroprotektif, biji papaya, isoniazid, rifampicin